

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV
MELALUI PROGRAM LITERASI DI MI MA'ARIF NU
AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

FARADILHA SAFITRI

NIM: 1817405059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV MELALUI
PROGRAM LITERASI DI MI MA'ARIF NU AJIBARANG KULON
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

FARADILHA SAFITRI

NIM.1817405059

Abstrak: Pentingnya literasi dalam dunia pendidikan sebagai upaya membangun generasi bangsa dengan pengetahuan dan juga wawasan yang luas berbudi pekerti luhur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui program gerakan literasi sekolah di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. Dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, Guru kelas IV dan siswa kelas IV. Hasil penelitian tentang upaya meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui program gerakan literasi sekolah di MI Ma'arif NU Ajibarang kulon sebagai berikut: (1) Program gerakan literasi sekolah di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon diwujudkan dengan pembiasaan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai, pojok baca, Gerakan ayo membaca. (2) Strategi yang digunakan adalah dengan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya peserta didik yang gemar membaca (3) Faktor pendukung upaya meningkatkan minat baca siswa melalui gerakan literasi sekolah di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon yaitu: peran aktif warga sekolah, antusiasme peserta didik yang tinggi, bantuan dari pihak lain, lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan dari orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambat yaitu: ruang perpustakaan yang berada di outdoor, perawatan buku yang belum sepenuhnya terjaga, motivasi siswa yang kurang. (4) solusi untuk mengatasi masalah upaya meningkatkan minat baca kelas IV melalui program gerakan literasi sekolah antara lain: membuat ruangan khusus untuk perpustakaan, disediakan lemari khusus untuk menyimpan buku-buku, penanaman motivasi terhadap peserta didik.

Kata kunci: Upaya Meningkatkan, Gerakan Literasi Sekolah, MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV MELALUI
PROGRAM LITERASI DI MI MA'ARIF NU AJIBARANG KULON
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

FARADILHA SAFITRI

NIM.1817405059

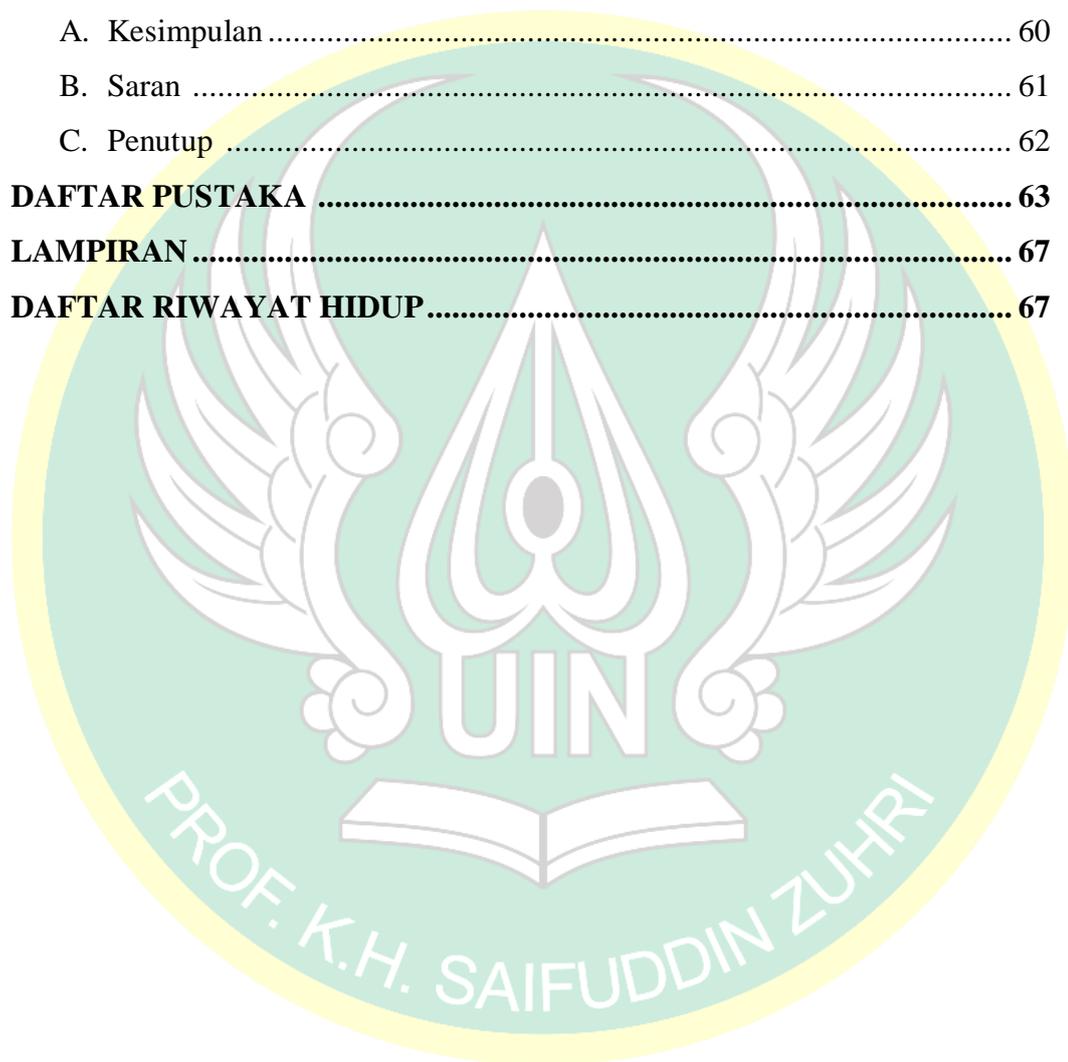
Abstract: *The importance of literacy in the world of education is an effort to build a generation of nations with knowledge and also broad insight with noble character. The purpose of this study is to describe efforts to increase the reading interest of grade IV students through the school literacy movement program at MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. This research uses a descriptive qualitative field research method. The location studied was MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. The research subjects included the head of madrasah, grade IV teachers, and grade IV students. The results of the research on efforts to increase the reading interest of grade IV students through the school literacy movement program at MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon are as follows: (1) The school literacy movement program at MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon is realized by habituation of 15 minutes of reading before learning begins, reading corner, Let's read movement. (2) The strategy used is to create a school environment that supports the creation of students who like to read. (3) Supporting factors for efforts to increase student interest in reading through the school literacy movement at MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, namely: the active role of the school community, high enthusiasm of students, assistance from other parties, conducive school environment, support from parents. While the inhibiting factors are: outdoor library space, book maintenance that has not been fully maintained, and lack of student motivation. (4) solutions to overcome the problems of efforts to increase class IV reading interest through the school literacy movement program include: making a special room for the library, providing a special cupboard for storing books, and instilling motivation in students.*

Keywords: *Efforts to Improve, School Literacy Movement, MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DATAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MELALUI PROGRAM LITERASI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Upaya	11
C. Minat Baca.....	12
D. Literasi	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	32
E. Teknik Keabsahan Data.....	36
F. Analisis Data Penelitian.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV MELALUI PROGRAM LITERASI.....	40
A. Penyajian Data Penelitian	40
B. Analisis Data.....	50
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
C. Penutup	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan ke arah perbaikan, penguatan dan penyempurnaan semua potensi manusia.¹ Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu; ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan. “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional).²

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat, komunitas nasional dan individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan

¹Muhammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah*, Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2009, hlm. V .

²Dikutip dari <https://www.bphn.go.id/> tentang Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 pada tanggal 18 Maret 2022.

untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.³

Seperti halnya yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 7 ayat (2): “Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.”⁴

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Melalui Pendidikan seseorang dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang berhasil mengurangi angka buta huruf. Data UNDP tahun 2014 mencatat bahwa tingkat melek huruf masyarakat Indonesia mencapai 92,8% untuk kelompok dewasa, dan 98,8% untuk kategori remaja. Angka ini menunjukkan bahwa Indonesia telah melewati tahapan krisis literasi dalam pengertian kemelekhurufan.⁵ Meskipun demikian, hal ini sangat memprihatinkan di Indonesia yaitu kemampuan literasi yang rendah. Dalam dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan literasi. Dewasa ini literasi mulai dimaknai sebagai kemajuan suatu negara. Sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan nasional dimana kemampuan literasi dapat dimaknai sebagai cara untuk dapat mentransformasi pengetahuan serta akhlak manusia itu sendiri.

Telah kita ketahui bahwa budaya membaca adalah kegiatan positif yang perlu ditumbuh kembangkan sejak dini, bahkan sejak calon bayi sebagai sarana komunikasi dengan harapan kelak mengalir kebiasaan baik. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan membaca, diantaranya kita akan mudah mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan otak, bahkan dengan membaca kita dapat mengubah dunia.

³Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan* Vol. 1 No 1 November 2013. (Purwokerto:Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto).hlm 24-25.

⁴Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 7 ayat (2)

⁵Ranti Wulandari, Impelementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Internasional, *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Edisi 3 Vol.VI, 2017.

Budaya literasi di Indonesia masih dianggap sangat rendah dengan negara-negara lain.⁶ Aktivitas membaca dan menulis sudah tidak lagi diprioritaskan bahkan pada anak-anak sekolah mereka enggan untuk membaca dan menulis. Kegiatan literasi tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan membaca. Membaca merupakan jendela dunia, kegiatan yang wajib bagi siswa, karena dengan membaca dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Kemampuan dan kemauan seseorang dalam membaca dapat mempengaruhi pengetahuan dan ketrampilan seseorang. Semakin banyak membaca tingkat pengetahuan seseorang akan lebih tinggi dan luas. Seseorang yang sering membaca akan memiliki kualitas yang lebih baik dari pada orang yang tidak memiliki kemauan dalam membaca.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca di Indonesia terutama pada anak adalah karena faktor internal (dari diri anak sendiri), seperti intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Adapun faktor eksternal (dari luar anak), seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film.⁷

Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan upaya menyeluruh yang dilakukan seluruh komponen warga sekolah dan masyarakat. Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara membiasakan anak didik dalam kegiatan membaca. Pemerintah sendiri telah melakukan upaya-upaya untuk membiasakan membaca yaitu dengan adanya program perpustakaan keliling. Dengan adanya program tersebut dapat menarik perhatian anak didik sehingga dapat membiasakan siswa dalam membaca. Akan tetapi program tersebut tidak berjalan lancar bahkan tidak semua sekolah didatangi oleh perpustakaan keliling. Keterlibatan sekolah dalam hal ini sangatlah penting. Budaya membaca disekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran, mencapai tujuan dalam pembelajaran. Tidak hanya itu membaca juga dapat

⁶Dikutip dari : http://m.republika.co.id/amp_version/ngm3g840. diakses pada Selasa, 19 Juli 2022 pukul 13:40 WIB.

⁷Nelul Azmi. 2019. *Implementasi Gerakan Literasi (GLS) Di MI Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. hlm 5.

meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang luas. Untuk mewujudkan hal tersebut pihak sekolah terutama guru-guru dikelas harus dapat memfasilitasi anak didiknya untuk membiasakan kegiatan membaca.

Berdasarkan pengamatan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon sudah menerapkan budaya literasi dengan disediakan pojok baca disetiap kelas. Selama pandemi pojok baca tersebut tidak berjalan karena pembelajaran dilakukan secara daring dan sekarang pembelajaran sudah kembali normal sehingga pojok baca sudah berjalan kembali.

Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Melalui Program Literasi di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam konteks penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan kesamaan pemahaman antara penulis dan pembaca. Dengan demikian, diperlukan beberapa penjelasan tentang istilah dan batas kajian dalam penelitian. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis tegaskan antara lain:

1. Upaya

Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.⁸Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

⁸Tim Penyusun Departemen Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.hlm 1787

2. Minat baca

Minat membaca adalah sikap positif dalam diri individu terhadap aktivitas membaca dan rasa tertarik terhadap buku bacaan. Menurut Hermawan Wahdaniah yang dikutip oleh Irma Yuliani bahwa minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri atau dorongan dari luar.⁹

Minat baca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. Selain itu, minat membaca merupakan minat yang mendorong siswa supaya siswa dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga siswa dapat menambah pengetahuan yang lebih luas. Minat baca juga akan tumbuh apabila ada kemauan, dorongan dari diri siswa, guru, orangtua serta teman-teman sekitarnya.¹⁰

3. Gerakan literasi

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis.¹¹

Literasi dapat didefinisikan sebagai perangkat keterampilan dan pengetahuan yang dilatih dan dan berfungsi sebagai dasar untuk belajar komunikasi, penggunaan bahasa dan interaksi sosial. Literasi berkisar dari kemampuan dasar untuk membaca, menulis, mendengar, dan memahami, ke keterampilan penosresan tingkat yang lebih tinggi dimana pembelajar mampu menyimpulkan, menafsirkan, memantau dan menguraikan apa

⁹Irma Yuliani, *Hubungan Minat Baca Buku IPS dengan Prestasi Belajar IPS Siswa kelas V SD se-Gugus 3 Kec.Pleret Kab.Bantul, Yogyakarta TA 2011/2012*, Skripsi, Jurusan PPSD UNY

¹⁰Magdalena, Elendiana. 2020. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 2. No 1

¹¹Achmad Shofiyuddin Ichsan. *Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Islam*. hlm. 5. Diakses dari <http://repository.unib.ac.id> pada tanggal 19 Juli 2022 pukul 14:00 WIB

yang telah dipelajari, serta mampu menuliskan ide-ide gagasan sebagai hasil atas pengetahuan yang didapat dengan pengalaman yang dialami.

Menurut Ane Permatasari menyatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.¹²

4. MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon merupakan sebuah Lembaga Pendidikan formal setingkat sekolah dasar berada dibawah naungan Kementrian Agama, Terletak Di JL. H. Nursidiq No. 09 Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

Jadi Skripsi dengan judul meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui program literasi di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon adalah penelitian yang mengkaji tentang aktivitas baca pada siswa kelas IV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana upaya meningkatkan minat baca siswa kelas iv melalui program literasi di MI Ma'arif Nu Ajibarang Kulon?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian terdiri dari 2 macam yaitu:

Tujuan umum

Untuk mendeskripsikan kondisi minat baca siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Ajiabarang Kulon.

a. Tujuan khusus

1) Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan minat baca siswa melalui program gerakan literasi sekolah siswa kelas IV MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

¹²Laili Rahmawati. 2016. *Sosialisasi Gerakan Literasi sekolah*. Kuala Kapuas: Sosialisasi Sekolah Aman dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) SMAN 2 Kapuas. hlm, 3.

- 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi sekolah di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan keilmuan di bidang pendidikan formal, terutama Gerakan Literasi Sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan dapat menambah wawasan bagi tenaga pendidik dalam rangka melaksanakan Program Gerakan Literasi.

b. Sekolah/Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan media literatur yang berguna bagi MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon agar dapat melaksanakan Program Gerakan Literasi dengan efektif sehingga dapat mencapai tujuan.

c. Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai bahan evaluasi diri agar dapat menjadi pribadi yang literat.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan ilmu pendidikan khususnya ilmu pendidikan yang berkaitan dengan penerapan Program Gerakan Literasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai

permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang terdiri dari lima bab pemahaman yaitu :

Bab I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama teori-teori tentang upaya meningkatkan minat baca siswa melalui program literasi.

Bab III Metode Penelitian, yaitu meliputi : Jenis Penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, berisi pembahasan tentang hasil penelitian program literasi sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai upaya meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui program literasi di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas sudah menerapkan program literasi sejak sebelum pandemi akan tetapi pada saat pandemi program literasi sempat terhenti namun pada saat ini sudah berjalan normal kembali.

Berbagai upaya dilakukan pihak madrasah dalam mengupayakan berjalannya program gerakan literasi sekolah guna meningkatkan minat baca siswa yang diwujudkan dalam berbagai program seperti, pembiasaan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai, pojok baca, dan gerakan ayo membaca. Kegiatan pembiasaan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai dibagi menjadi dua tingkatan yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk kelas rendah belum termasuk kedalam program gerakan literasi sekolah dikarenakan masih dalam bentuk hafalan. Sedangkan untuk kelas tinggi program yang dilakukan dalam kegiatan pembiasaan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati buku non pelajaran.

Strategi yang digunakan dalam program gerakan literasi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa khususnya pada kelas iv yaitu lingkungan fisik sekolah, lingkungan afektif dan sosial, dan lingkungan akademik. Faktor pendukung antara lain: peran aktif seluruh warga sekolah dalam mensukseskan program gerakan literasi sekolah, antusiasme peserta didik dalam melaksanakan program gerakan literasi sekolah, lingkungan yang kondusif, dan dukungan dari orang tua/ wali siswa.

Faktor penghambat sebagai berikut: tidak adanya ruangan khusus yang digunakan untuk ruang perpustakaan, perawatan buku yang belum

sepenuhnya terjaga, dan tidak semua siswa mempunyai motivasi untuk membaca.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu: membangun ruangan baru untuk ruang perpustakaan, membuat aula untuk acara sekolah sehingga tidak menggunakan ruang kelas ketika ada acara sekolah dan kelas dapat mendirikan pojok baca, dan memberikan motivasi kepada peserta didik dan keuletan guru dalam menumbuhkan budaya literasi pada peserta didik.

B. Saran

Setelah pembahasan tentang kesimpulan sebagaimana tersebut diatas, maka tidaklah berlebihan kiranya peneliti memberikan saran-saranyang berkenan dengan penelitian, dan dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih mengembangkan sarana prasarana serta strategi untuk pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, diharapkan untuk selalu mempertahankan konsistensi dan mengembangkan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah sebagai suatu gerakan supaya peserta didik bisa menjadi generasi yang literat sejak dinidan bisa dibawa hingga kemudian hari. Pengembangan perbaikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dapat dilakukan dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya gerakan literasi sekolah.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dengan dilaksanakannya gerakan literasi sekolah ini, setiap siswa dapat selalu menumbuhkan minat baca yang ada pada diri masing-masing peserta didik, diharapkan untuk selalu menjaga sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah. Diharapkan seluruh peserta didik selalu antusias pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan literasi, pertahankan konsistensi kebiasaan membaca buku pelajaran ataupun buku non pelajaran selama berada di sekolah dengan mengunjungi perpustakaan sekolah atau

memanfaatkan pojok baca yang tersedia. Selalu kembangkan kemampuan membaca.

3. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan baik apabila melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan upaya meningkatkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah.

C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Melalui Program Literasi di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, keterbatasan, dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini masih sederhana dan jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak. Semoga karya tulis yang sederhana ini bisa bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembaca.

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahman, Saleh & Wahab, Muhib, Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Antasari, Wijaya, Indah. 2017. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa, Sumbang Banyumas*. Jurnal libiria, Vol. 9, No. 1
- Azmi, Nelul. 2019. *Implementasi Gerakan Literasi (GLS) Di MI negeri kota Semarang tahun ajaran 2018/2019*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Baderi, H.A , *Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Suatu Kelembagaan Nasional, Wacana ke Arah Pembentukan Sebuah Lembaga Nasional Pembudayaan Masyarakat Membaca, Orasi Ilmiah Pengukuhan Pustakawan Utama, Jakarta, Perpustakaan RI*
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewantara, Mas, Putu dan Tantri,S.A.A. 2017. *Kefektifan Budaya Literasi Di SD N 03 Banjar Jawa Untuk Meningkatkan Minat Baca*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Dikutip dari <https://www.bphn.go.id/> tentang Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 pada tanggal 18 Maret 2022.
- Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon pada tanggal 2 Juni 2022.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumiaksara.
- Djamaroh, Bahri, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Elediana, Magdalena. . 2020. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 2. No 1.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hani, S & Siska, O,dkk. 2021. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Masa Pandemi *Covid-19* dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basiced*. Vol 5. No 2.
- Hardiyansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Herlinyanto. 2019. *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Baca*. Sleman: Deepublish
- Hurlock,B, Elizabeth. 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Airlangga.
- Ichsan, Shofiyuddin, Achmad. *Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Islam*. TT.TK
- Juliansyah, Eris. 2017. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Ekonomak Vol.3. No.2. hlm 19
- Kurniawan, Heru dan Marwany. 2020. *Pendidikan Liteasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berpikir, dan Menulis Berpikir Anak*. Yogyakarta: CV Hikam Media Utama
- Masturoh, Viviana, Rizka. 2017. *Analisis Pemanfaatan Sudut Baca*. TK. Diakses pada 15 Juni 2022 pukul 10.47 WIB.
- Moleong, J, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moser,G,P.,& Morrison, T, G.(1998). Increasing Students 'Achievement and Interst in Reading. *Reading Horizons: A Journal of Literacy and Language Arts*, 38 94). Retrieved from https://scholarworks.wmich.edu/reading_horizon/vol38/iss4/1
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Jurnal Kependidikan*. Vol. 1 No 1. (Purwokerto:Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto).
- Rahmawati, Laili. 2016. *Sosialisasi Gerakan Literasi sekolah*. Kuola Kapuas: Sosialisasi Sekolah Aman dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) SMAN 2 Kapuas.

- Rohim, Cahya, Dhina dan Rahmawati, Septina. . 2020. *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Vol 6, No 3
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Muhammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam;Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang
- Samadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dari Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah Edisi 2*.
- Slameto. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Guntur, Henry. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teguh, Mulyo. 2013. *Gerakan Literasi Sekolah Dasar*. Artikel Aktualisasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudi Pekerti. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=gerakan+literasi+sekolah+dasar&oq=gerakan+literasi+sekolah#d=gs_qabs&t=1653835817641&u=%23p%3DPVgrAy-S5_AJ di akses pada 29 Mei 2022 pukul 21:56.
- Tim Penyusun Departemen Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 7 ayat (2)
- Wawancara dengan Abimanyu Fajar pada tanggal 24 Mei 2022

- Wawancara dengan Aryasatya Daffa pada tanggal 24 Mei 2022
- Wawancara dengan Eljaz Kotzen pada tanggal 24 Mei 2022
- Wawancara dengan Ibu Endah Rahmawati pada tanggal 25 Mei 2022
- Wawancara dengan Ibu Nur Laela pada tanggal 24 Mei 2022
- Wawancara dengan Indah Nur Ramadhani pada tanggal 24 Mei 2022
- Wawancara dengan Lulu Ilmaknun pada tanggal 24 Mei 2022
- Wawancara dengan Zahwa Maulidia pada tanggal 24 Mei 2022
- Widodo. 2017. *Metode Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wiriodijio, Suwaryono. 1989. *Membaca Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud
- Wulamdari, Ranti. 2017. *Impelementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Internasional*, Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 3 Vol.VI.
- Yuliani, Irma. 2011/2012. *Hubungan Minat Baca Buku IPS dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas v sd se-Gugus 3 Kec.Pleret Kab.Bantul, Yogyakarta*. Skripsi Jurusan PGSD UNY

